

Efektivitas Project-Based Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih pada Materi Zakat Fitrah dan Mal

Diterima:
30 Desember 2024
Revisi:
19 Februari 2025
Terbit
9 Maret 2025

***Putri Alfianah Antoni, ^bMaulidiyah Nur Wulandari, ^cM Ali Rohmad**
^{a,b,c}Universitas Islam Majapahit

Abstrak— Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode Project-Based Learning dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikam Mojokerto mengenai zakat fitrah dan zakat mal. Metode dalam penelitian ini memakai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada dua siklus. Data didapatkan melalui pre-test, post-test, wawancara semi-terstruktur, serta observasi. Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa, dengan skor rata-rata meningkat dari 58,28 (pre-test) menjadi 90,71 (post-test) ($p < 0,05$). Hasil wawancara mengungkapkan bahwa PjBL bukan sekedar meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga menjembatani kesenjangan antara teori dan aplikasi praktis fiqih. Kendala seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan awal peserta didik menjadi tantangan yang perlu diatasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PjBL merupakan metode efektif untuk meningkatkan pemahaman materi fiqih, sekaligus memberikan rekomendasi integrasi teknologi digital untuk optimalisasi di masa depan.

Kata Kunci— pendidikan islam, zakat fitrah, zakat mal, pembelajaran berbasis proyek

Abstract— This research aims to evaluate the effectiveness of the Project-Based Learning method in increasing the understanding of class X students at Madrasah Aliyah Darul Hikam Mojokerto regarding zakat fitrah and zakat mal. This qualitative descriptive research used the Classroom Action Research (PTK) method which was carried out in two cycles. Data was collected through pre-test, post-test, semi-structured interviews, and observation. The results showed a significant increase in students' understanding, with the average score increasing from 58.28 (pre-test) to 90.71 (post-test) ($p < 0.05$). Interviews revealed that PjBL not only increases student motivation and engagement, but also bridges the gap between theory and the practical application of jurisprudence. Obstacles such as limited time and variations in students' initial abilities are challenges that need to be overcome. This research concludes that PjBL is an effective method for increasing understanding of fiqh material, as well as providing recommendations for digital technology integration for future optimization.

Keywords— Islamic education, zakat fitrah, zakat mal, project-based learning

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Putri Alfianah Antoni,
Universitas Islam Majapahit,
Email: pa.antoni@unim.ac.id

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah lewat aktivitas pengajaran serta pelatihan guna menyiapkan peserta didik agar bisa berperan dalam lingkungan sekitar dengan tepat dimasa yang akan datang (Kuswanto, 2014). Pendidikan adalah titik awal yang meletakkan nilai-nilai dasar kebudayaan manusia seluruh dunia. Tujuan pendidikan ialah untuk membangun manusia sebagai individu serta makhluk sosial yang mengabdikan diri pada Allah SWT (Al Aziiz & Kurnia, 2024). Pendidikan dikasihkan pada anak-anak yang tengah mengalami perkembangan dengan memberi informasi serta membangun keterampilan hidup sosial dan individu (As'ari et al., 2022).

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam pendidikan Islam yang mempunyai tujuan memberi bekal peserta didik dengan pemahaman mengenai hukum-hukum Islam untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Ulfa, 2024). Namun, di banyak madrasah, pembelajaran fiqih masih didominasi pendekatan konvensional yang cenderung monoton dan berpusat pada guru (Syaifulloh, 2016). Pendekatan ini seringkali membatasi peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta aplikatif yang dibutuhkan untuk menempuh kesulitan kehidupan modern (Rahmayana, 2024). Akibatnya, tingkat pemahaman dan kemampuan implementasi peserta didik terhadap fiqih masih relatif rendah.

Salah satu pendekatan inovatif yang muncul ialah Project-Based Learning (PjBL), sebuah metode yang menjembatani peserta didik untuk aktif belajar melalui proyek yang sesuai dengan kehidupan nyata. PBL berakar pada teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman serta partisipasi aktif peserta didik pada proses pembelajaran (Muhartini et al., 2023). Beberapa penelitian sebelumnya memperlihatkan efektivitas PBL dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa. Menurut (Setyawan et al., 2024) mendapati bahwa peserta didik yang belajar melalui PjBL mengalami peningkatan pemahaman materi dibandingkan metode tradisional. Penelitian lain oleh (Sholeh et al., 2024) menegaskan bahwa PjBL mampu mendorong peserta didik untuk mengaplikasikan fiqih dalam situasi nyata. PjBL juga meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih terfokus pada jenjang sekolah menengah pertama, sehingga belum banyak yang mengeksplorasi penerapan PBL pada tingkat Madrasah Aliyah.

Melalui pengamatan serta wawancara di MA Darul Ulum kota Mojokerto yang dilaksanakan selama pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), didapat informasi bahwa di MA Darul Ulum kota Mojokerto telah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Namun, selama proses belajar mengajar secara khusus pada kelas X guru terlalu sering memakai pendekatan yang cuma berpusat pada guru. Kibata, kreativitas belajar peserta didik sangat rendah, seperti

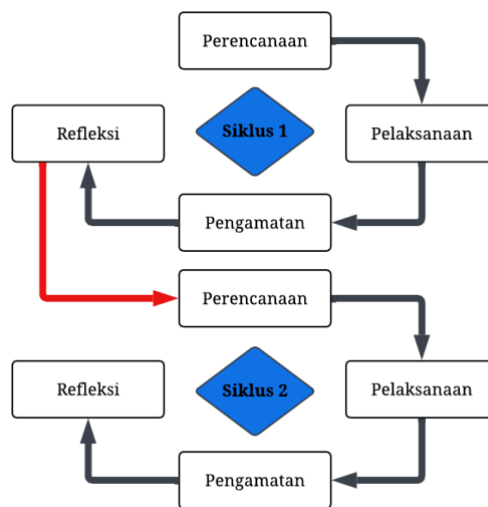
yang ditunjukkan oleh sikap mereka saat pembelajaran berlangsung, seperti menjadi pasif, mengantuk, sibuk sendiri, dan bosan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini menawarkan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang telah membuktikan efektivitas Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan pemahaman fiqih di tingkat sekolah menengah pertama. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan PjBL pada tingkat Madrasah Aliyah masih terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan pemahaman materi, sedangkan penelitian ini menambahkan dimensi baru dengan mengeksplorasi dampak PjBL terhadap kreativitas belajar peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam memperluas cakupan implementasi PjBL di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tetapi juga memberikan wawasan baru mengenai bagaimana metode ini dapat merangsang kreativitas peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan konsep fiqih dalam kehidupan nyata. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas belajar peserta didik kelas X Kota Mojokerto dengan menerapkan model pembelajaran Project-Based Learning.

II. METODE

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus guna menganalisis pengaplikasian Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran fiqih di kelas X MA Darul Hikam Mojokerto. Subjek penelitian adalah 7 peserta didik dari kelas X yang diambil memakai teknik purposive sampling, dengan kriteria peserta didik yang sudah mengikuti pembelajaran fiqih menggunakan metode PjBL selama satu semester (Aini, 2022). berdasarkan kriteria kesesuaian subjek dengan tujuan penelitian, yaitu peserta didik yang memiliki keaktifan sedang hingga tinggi dalam pembelajaran fiqih. Jumlah responden dibatasi untuk mempermudah kontrol dan pengamatan terhadap penerapan PjBL (Ni'mah, 2024).

Penelitian berlangsung pada dua siklus. Setiap siklus terdiri 4 tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi (Machali, 2022). Dalam pelaksanaan, peserta didik diminta membuat poster tentang zakat fitrah dan zakat mal sebagai bagian dari proyek pembelajaran berbasis PjBL. Berikut siklus penelitian PTK (Mulyono & Agustin, 2020)



Gambar 1. Diagram Alur Siklus Penelitian

Sumber : (Mulyono & Agustin, 2020)

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rencana pembelajaran berbasis Project-Based Learning (PjBL) materi zakat fitrah dan zakat mal. Perencanaan mencakup penyusunan panduan proyek, instrumen evaluasi seperti pre-test serta post-test dan lembar observasi yang digunakan dalam memantau perkembangan pemahaman siswa. Pada tahap pelaksanaan guru menjelaskan materi secara teori sebelum peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek. Dalam penelitian ini, peserta didik diminta membuat poster tentang zakat sebagai bentuk penerapan pembelajaran berbasis proyek. Selama proses ini, guru memberikan bimbingan dan arahan agar peserta didik dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis mereka. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap partisipasi aktif siswa, kesulitan yang dialami, serta efektivitas metode PjBL dalam meningkatkan pemahaman mereka. Observasi ini dilakukan menggunakan lembar pengamatan dan wawancara dengan guru serta siswa. Setelah siklus pertama selesai, peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran berdasarkan nilai pre-test serta post-test dan data observasi. Jika ditemukan kendala dalam penerapan metode, maka dilakukan penyesuaian strategi pembelajaran pada siklus berikutnya.

Instrumen penelitian mencakup panduan wawancara, lembar observasi, dan kuesioner yang dirancang untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi fiqh, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan kolaborasi (Nurohman, 2021). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan guru mata pelajaran untuk mengeksplorasi kendala dan potensi penerapan (Seftika et al., 2021). Selain itu, lembar observasi digunakan untuk memantau proses pembelajaran secara langsung (Wijayanti, 2016), sedangkan kuesioner diberikan kepada peserta didik untuk mengevaluasi dampak PjBL terhadap pemahaman mereka.

Data yang didapat dianalisis dengan kualitatif serta kuantitatif. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan teknik coding untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari hasil wawancara dan observasi. Sementara itu, data kuantitatif dianalisis memakai uji statistik paired sample t-test untuk mengukur signifikansi perbedaan hasil pretest dan posttest, dengan bantuan software statistik SPSS (Rachmad et al., 2024).

Metode penelitian ini dirancang sedemikian rupa agar dapat direproduksi oleh peneliti lain. Semua prosedur dilakukan secara sistematis, mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan pembelajaran, observasi, hingga evaluasi dampaknya terhadap siswa. Modifikasi dilakukan pada panduan proyek agar sesuai dengan konteks lokal siswa, termasuk integrasi nilai-nilai keislaman yang sesuai akan kehidupan mereka sehari-hari.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pengaplikasian metode Project-Based Learning dengan signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran fiqih di kelas 10 Madrasah Aliyah Darul Hikam Mojokerto. Didasarkan hasil uji paired sample t-test, rata-rata nilai posttest (90,71) lebih tinggi dibandingkan pretest (58,28), dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta didik setelah intervensi PjBL dilakukan.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta Didik

Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
GFM	55	85
KRA	67	90
HNPS	50	100
NL	61	85
GA	60	90
MRR	50	95
MSRA	65	90
HASIL RATA-RATA	58,28	90,71

Tabel di atas memperlihatkan hasil nilai pre-test serta post-test. Data menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh skor pemahaman yang lebih baik rata-rata setelah mendapatkan materi melalui media audiovisual. Nilai pre-test dan post-test setiap siswa yang ditandai dengan kode tertentu, seperti GFM, KRA, atau GA, tercantum di setiap baris. Secara umum, skor meningkat dari pretest ke posttest, Misalnya, GFM meningkat dari nilai 55 menjadi 85, dan KRA meningkat

dari nilai 67 menjadi 90. Hal ini menunjukkan bahwa teknik PjBL bekerja dengan baik untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang apa yang diajarkan.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Uji t	Paired Differences Mean	Nilai t	Sig
Pre test-Post test	-3,242	-7,979	0,000

Perbedaan yang signifikan skor pretest serta posttest dianalisis memakai uji paired samples t-test. Peningkatan rata-rata pre-test (58,28) ke post-test (90,71). Temuan ini signifikan pada tingkat kepercayaan 0,05, dengan memperhatikan nilai signifikansi 0,000. Ditunjukkan bahwa penerapan tersebut mempunyai dampak yang signifikan pada pembelajaran PjBL terhadap pemahaman peserta didik tentang fiqih, khususnya materi zakat.

Tabel 3. Tahapan Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2

Tahap	Siklus 1	Siklus 2
Perencanaan	Menyusun rencana pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk materi zakat fitrah dan mal	Menyempurnakan rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dari siklus 1
	Membuat penduan proyek pembuatan poster zakat	Memberikan intruksi lebih jelas mengenai desain dan isi poster
	Menyusun instrumen pre-test, post-test dan lembar observasi	Menyempurnakan instrumen observasi dan post-tes
Pelaksanaan	Guru menjelaskan materi zakat fitra dan mal secara teori	Guru memberikan bimbingan intensif untuk kelompok peserta didik selama proses pembuatan poster
	Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk membuat poster sesuai panduan Melakukan pre-test	Peserta didik mempresentasikan poster mereka dan berdiskusi dengan teman-teman Melakukan pos-test setelah proyek selesai
Observasi	Guru mencatat proses pembelajaran, termasuk kendala peserta didik seperti pemahaman materi yang rendah Nilai rata-rata pre-test 58,28	Guru mencatat peningkatan partisipasi aktif dan kualitas diskusi antar siswa Nilai rata-rata post-test 90,71
Refleksi	Pelu bimbingan lebih intensif dan penyesuaian panduan proyek	Disarankan menggunakan teknologi digital untuk optimalisasi hasil proyek

Kesimpulan Siklus:

- Siklus 1 menunjukkan peningkatan awal tetapi masih terdapat kendala pemahaman peserta didik dan efektivitas panduan proyek.
- Siklus 2 menghasilkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa, terlihat dari nilai post-tes yang jauh lebih tinggi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang mendukung bahwa pembelajaran berbasis project sebagai metode yang efektif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman nyata (Sugrah, 2019; Dewi, 2023). Melalui tugas membuat poster zakat, peserta didik tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara kreatif, sehingga memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, kegiatan kolaboratif yang terintegrasi dalam PjBL meningkatkan keterampilan kerja sama dan tanggung jawab individu.

Temuan ini didukung juga oleh (Setyawan et al., 2024) yang mengutarakan bahwa PjBL mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional. Demikian pula, (Sholeh et al., 2024) melaporkan bahwa PjBL mendorong penguatan keterampilan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi temuan tersebut, namun memberikan kontribusi baru dengan mengaplikasikan PjBL pada pembelajaran fiqh tingkat Madrasah Aliyah, yang sebelumnya belum banyak dikaji.

Hasil wawancara semi-terstruktur dengan guru mata pelajaran fiqh memberikan wawasan penting terkait kendala dan potensi penerapan Project-Based Learning atau Pembelajaran Berbasis Proyek dalam materi zakat fitrah dan zakat mal. Guru mengungkapkan bahwa meskipun PjBL memiliki banyak manfaat, terdapat sejumlah kendala yang harus diatasi dalam implementasinya.

Guru mencatat bahwa kendala utama adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan proyek. Kurikulum yang padat sering kali membuat sulit untuk mengalokasikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menyelesaikan proyek secara mendalam. Selain itu, kemampuan awal peserta didik yang beragam juga menjadi tantangan, karena beberapa peserta didik memerlukan bimbingan lebih intensif untuk memahami konsep dasar zakat sebelum dapat mengerjakan proyek. Guru juga mengungkapkan keterbatasan fasilitas seperti kurangnya media pembelajaran digital yang mendukung kreativitas peserta didik dalam merancang poster zakat.

Di sisi lain, guru menilai bahwa PjBL memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Proyek pembuatan poster zakat mendorong peserta didik untuk belajar secara aktif, bekerja sama dalam tim, dan mempresentasikan hasil kerja mereka, sehingga meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan komunikasi. Guru juga mencatat bahwa pendekatan berbasis proyek membuat pembelajaran lebih sejalan dengan kehidupan sehari-hari,

yang pada akhirnya memperkuat kemampuan mereka untuk menerapkan konsep fiqih dalam konteks nyata.

Hasil wawancara ini sejalan dengan peningkatan skor peserta didik dari pre-test ke post-test, yang menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan pemahaman materi. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun ada kendala teknis, potensi besar PjBL dalam pendidikan Islam tetap dapat dioptimalkan dengan persiapan dan dukungan yang cukup. Guru merekomendasikan pendidikan lanjutan bagi pendidik guna meningkatkan kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan PjBL secara lebih efektif di masa depan.

Temuan penelitian ini adalah PjBL efektif untuk meningkatkan pemahaman materi fiqih yang juga telah dibuktikan pada penelitian terdahulu (Ansar & Rahmah, 2023). Namun, dibutuhkan penelitian lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar dan durasi lebih panjang untuk menguji generalisasi temuan ini. Selain itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi area eksplorasi berikutnya untuk meningkatkan efisiensi dan daya tarik metode ini di era modern (Wang et al., 2023).

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Project-Based Learning (PBL) pada pembelajaran fiqih, khususnya pada materi zakat fitrah serta zakat mal di kelas X Madrasah Aliyah Darul Hikam Mojokerto, secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kolaborasi siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan skor rata-rata dari pre-test sebanyak 58,28 menjadi 90,71 pada post-test, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, menegaskan efektivitas pada metode ini. Hasil ini tidak hanya mendukung relevansi teori konstruktivisme dalam pembelajaran Islam, tetapi juga menunjukkan bahwa PjBL mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan aplikasi praktis fiqih. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dalam pendidikan Islam, dengan potensi untuk mengintegrasikan pendekatan ini ke mata pelajaran lainnya di berbagai jenjang pendidikan. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji dampak jangka panjang PjBL serta peluang pengembangannya dengan memanfaatkan teknologi digital guna mendukung pembelajaran abad ke-21. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah responden yang terbatas hanya melibatkan 7 siswa, sehingga hasil penelitian sulit untuk digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kedua, durasi penelitian yang relatif singkat mungkin belum mampu menangkap dampak jangka panjang dari penerapan metode Project-Based Learning (PjBL). Selain itu, penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Hikam Mojokerto, yang memiliki karakteristik lokal tertentu, sehingga penerapan di tempat lain memerlukan adaptasi lebih lanjut. Kendala teknis juga ditemukan dalam pelaksanaan penelitian ini, antara lain keterbatasan waktu akibat padatnya kurikulum yang

menyulitkan alokasi waktu untuk proyek yang mendalam, variasi kemampuan awal peserta didik yang memerlukan bimbingan lebih intensif, serta keterbatasan fasilitas berupa kurangnya media pembelajaran digital yang dapat mendukung kreativitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I. Q. (2022). Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Masa Pandemi Di Man 2 Jembrana Bali [Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41717>
- Al Aziiz, M. S., & Kurnia, D. (2024). Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dan PBjL (Project Based Learning). *Rayah Al-Islam*, 8(4), 2386–2400. <https://doi.org/https://doi.org/10.37274/rais.v8i4.1213>
- Ansar, A., & Rahmah, N. (2023). Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 289–304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.213>
- As'ari, A. H., Rofi'ah, N., & Nursikin, M. (2022). Project based learning dalam pendidikan agama islam. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 178–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.963>
- Dewi, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 204–215. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.177>
- Kuswanto, E. (2014). Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(2), 194–220. <https://doi.org/https://doi.org/10.18326/mdr.v6i2.194-220>
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2012–2022. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Muhartini, M., Mansur, A., & Bakar, A. (2023). Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1), 66–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/lencana.v1i1.881>
- Mulyono, H., & Agustin, E. E. (2020). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pemrograman dasar di smk muhammadiyah 1 padang. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 5(1), 20–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/jipi.v5i1.1518>
- Ni'mah, S. (2024). EFEKTIVITAS PROJECT BASED LEARNING DAN COOPERATIVE LEARNING DENGAN MEDIA GOOGLE SITE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII MTsN 4 MADIUN [Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO]. https://etheses.iainponorogo.ac.id/27803/1/201200400_SOFAKHUSNA%20NI%27MAH_SKRIPSI%20E-THESES.pdf
- Nurohman. (2021). Pengembangan e-Modul Berbasis Model Problem Based Learning Mata Pelajaran Fikih Kelas V [Skripsi, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59593>
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtunuwu, P. C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., & Mukhlis, I. R. (2024). Integrasi metode kuantitatif dan kualitatif: Panduan praktis penelitian campuran. PT. Green Pustaka Indonesia.

- Rahmayana, R. (2024). Penerapan Pendekatan Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tantangan dan Dampaknya bagi Guru. *Edukatif*, 2(2), 234–241. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>
- Seftika, S., Mujiyanto, J., Faridi, A., & Sakhiyya, Z. (2021). Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Speaking Mahapeserta didik Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 4(1), 169–174.
- Setyawan, D. B., Sukomiarti, S., & Zulfikri, Z. (2024). Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII. *IBERS: Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.61648/ibers.v3i1.107>
- Sholeh, M. I., Tasya, D. A., Syafi'i, A., Rosyidi, H., Arifin, Z., & binti Ab Rahman, S. F. (2024). PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 6(2), 158–176. <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnaltinta/article/view/1484>
- Sugrah, N. (2019). Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Syaifulloh, A. (2016). Pengaruh Strategi Problem-Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA. Khozinatul 'Ulum Blora Jawa Tengah. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(2), 121–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/wa.v3i2.1148>
- Ulfa, M. (2024). PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIQIH UNTUK MEMBANGUN METAKOGNISI PESERTA DIDIK DI MTSN 5 KEDIRI [Skrispi, IAIN KEDIRI]. <https://etheses.iainkediri.ac.id/15319/>
- Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1–7.
- Wijayanti, A. (2016). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe tgt sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep fisika dasar mahapeserta didik pendidikan IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 11(1). <https://doi.org/10.29303/jpm.v11i1.3260>